

Pengaruh Return on Investment (ROI), Earning Per Share (EPS), Net Profit Margin (NPM) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 Tahun 2019-2021

Shyrna Ayna Yetti¹, Muhammad Haykal²

Zulkifli³, Arliansyah⁴

shyrna.190420154@mhs.unimal.ac.id¹, haykal@unimal.ac.id², zulkifli@unimal.ac.id³,
arliansyah@unimal.ac.id⁴

*Program Studi Akuntansi, Universitas Malikussaleh, Lhokseumawe
Kampus Bukit Indah Blang Pulo, Kec. Muara Satu-Lhokseumawe*

Abstrak

Pasar modal memiliki peran yang cukup kuat dalam meningkatkan stabilitas ekonomi di suatu negara, dikarenakan pasar modal digunakan sebagai sarana bagi pendanaan usaha dan menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Return on Investment (ROI), Earning Per Share (EPS), Net Profit Margin (NPM) secara parsial dan simultan terhadap Return Saham pada Perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tergabung di LQ45 periode 2019-2021, yaitu sebanyak 55 perusahaan. Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling, dan didapatkan sampel sebanyak 41 perusahaan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumentasi dan studi kepustakaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan hasil: secara parsial Return on Investment (ROI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham, Earning Per Share (EPS) tidak berpengaruh terhadap Return Saham, dan Net Profit Margin (NPM) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return Saham. Sedangkan secara simultan Return on Investment (ROI), Earning Per Share (EPS), Net Profit Margin (NPM) tidak berpengaruh terhadap Return Saham.

Kata kunci : Return on Investment (ROI), Earning Per Share (EPS), Net Profit Margin (NPM), Return Saham.

Abstract

The capital market has a fairly strong role in increasing economic stability in a country, because the capital market is used as a means for business funding and as a means for the public to invest. This study aims to determine the partial and simultaneous effect of Return on Investment (ROI), Earning Per Share (EPS), Net Profit Margin (NPM) on Stock Returns in companies incorporated in the LQ45 index. This type of research uses a quantitative approach. The population in this study are companies that are members of LQ45 for the 2019-2021 period, namely 55 companies. Sampling using purposive sampling method, and obtained a sample of 41 companies. Data collection techniques were carried out by means of documentation studies and literature studies. The data analysis technique used in this study is descriptive statistical analysis, classical assumption test, and multiple linear regression analysis techniques. The results of the study show: partially Return on Investment (ROI) has a positive and significant effect on Stock Returns, Earning Per Share (EPS) has no effect on Stock Returns, and Net Profit

Margin (NPM) has a negative and significant effect on Stock Returns. Meanwhile, simultaneously Return on Investment (ROI), Earning Per Share (EPS), Net Profit Margin (NPM) have no effect on Stock Returns.

Keywords Return on Investment (ROI), Earning Per Share (EPS), Net Profit Margin (NPM), Return Saham.

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan sarana untuk melakukan investasi yaitu memungkinkan para pemodal (investor) untuk melakukan diversifikasi investasi, membentuk portofolio sesuai dengan risiko yang bersedia mereka tanggung dengan tingkat pengembalian yang diharapkan. Untuk memastikan apakah investasinya akan memberikan tingkat pengembalian yang diharapkan, maka calon investor terlebih dahulu mencari informasi keuangan perusahaan melalui laporan keuangannya. Laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis.

Menurut Jogiyanto (2017:283) return saham adalah hasil keuntungan yang diperoleh oleh investor dari suatu investasi saham yang dilakukan. Semakin harga jual suatu saham lebih tinggi dari harga beli maka semakin tinggi pula return yang akan didapatkan oleh investor. Return saham merupakan tujuan utama seorang investor dalam berinvestasi yaitu untuk mendapatkan keuntungan dari investasinya tersebut. Investor yang melakukan investasi dalam bentuk saham akan selalu memperhitungkan hasil atas Return yang diperolehnya. Investor tersebut akan memperoleh dua bentuk hasil dari investasi saham yang berupa deviden dan capital gain. Capital gain merupakan selisih dari harga saham periode sekarang dengan periode sebelumnya. Sedangkan dividen adalah penerima dari perusahaan yang berasal dari laba yang dibagikan investor perlu melakukan evaluasi atau analisis kinerja terhadap perusahaan.

Return on investment (ROI) merupakan pendekatan yang paling umum digunakan untuk mengevaluasi konsekuensi keuangan dari suatu keputusan dan tindakan investasi bisnis (Sari, 2020). Semakin tinggi nilai return on investment, maka semakin baik keadaan perusahaan tersebut. Return on investment termasuk salah satu bentuk pada rasio profitabilitas dalam memprediksi return saham, karena return on investment mempunyai arti yang sangat penting sebagai salah satu teknik analisa keuangan yang bersifat menyeluruh (komprehensif). Variabel ROI pada penelitian Maulita dan Arifin (2018) menyatakan bahwa ROI tidak berpengaruh terhadap return saham. Besarnya return on investment akan berubah jika ada perubahan pada profit margin atau assets turnover, baik salah satu atau kedua-duanya.

Earning per share (EPS) adalah pemberian keuntungan yang diberikan oleh perusahaan kepada investor atas setiap lembar saham yang dimiliki (Fahmi, 2012: 97). EPS juga merupakan salah satu bentuk dalam rasio profitabilitas yang berfungsi sebagai alat analisis untuk mengetahui tingkat profitabilitas perusahaan. Earning per share (EPS) dapat menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan pemegang saham perusahaan (Tandelilin, 2017). Variabel EPS pada penelitian Putu V.V.J dan I Ketut W.K (2015) menyatakan bahwa EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Earning per share (laba per lembar saham) merupakan salah satu indikator laba yang paling diperhatikan oleh para investor dalam memilih saham yang akan dibeli.

Net profit margin (NPM) merupakan rasio perbandingan jumlah laba bersih setelah pajak terhadap penjualan yang dilakukan oleh perusahaan. Menurut Aryanti dkk (2016:56) NPM semakin meningkat menggambarkan kinerja perusahaan yang semakin baik dan keuntungan yang diperoleh pemegang saham. Dengan meningkatnya nilai net profit margin perusahaan maka kepercayaan investor akan pendapatan dan kemampuan perusahaan serta minat untuk menanam modal semakin

meningkat. Berdasarkan pada penelitian Lestari, dkk (2020) bahwa variabel NPM berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham.

Menurut KSEI (2021) selama pandemi covid-19 terjadi peningkatan investor pasar modal yang signifikan. Sebelumnya pada tahun 2019 hingga tahun 2020 terjadi peningkatan jumlah investor sebesar 56,21%, lalu per Desember 2020 hingga Desember 2021 jumlah investor bertambah sebesar 92,99%, Dimana total investornya kini sebanyak 7.489.337 orang. Semakin banyak investor yang ingin menyimpan atau membeli saham, maka harganya semakin naik dan Sebaliknya, semakin banyak investor yang ingin melepaskan atau menjual sahamnya, maka harganya semakin bergerak turun (Sulia, 2017).

Namun, kenaikan jumlah investor tidak selamanya berbanding lurus dengan kenaikan harga saham. Berdasarkan data yang diperoleh dari Google Finance, Akhir Tahun 2019 harga saham LQ45 berada pada level Rp. 1.022,72. Lalu Akhir Tahun 2020 mengalami penurunan pada level Rp. 934,89 dengan tingkat penurunan 8,59 persen (%). Kemudian di akhir tahun 2021 harga saham LQ-45 berada pada level Rp 931,41 dan mengalami penurunan Kembali sebesar 0,37 persen (%).

Fenomena Harga Saham LQ45 di Beberapa Sektor

Sektor	Emiten	2021	2020	2019
Perbankan	BBNI	6750	6175	7850
Barang Konsumsi	INDF	6325	6850	7925
Pertambangan	ANTM	2250	1935	840

Dalam sektor perbankan, PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI) pada tahun 2019 memiliki harga saham senilai 7850 dan pada tahun 2020 memiliki harga saham senilai 6175 yang mengalami penurunan sebesar 21,34 persen (%). lalu pada tahun 2021 memiliki harga saham 6750 yang mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 9,3 persen (%).

Dalam sektor barang konsumsi terjadi penurunan harga saham tiap tahunnya. PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) pada tahun 2019 memiliki harga saham senilai 7925 dan pada tahun 2020 memiliki harga saham senilai 6850 yang mengalami penurunan sebesar 13,56 persen (%). Lalu pada tahun 2021 memiliki harga saham 6325 yang mengalami penurunan kembali sebesar 7,66 persen (%).

Sedangkan, Hasil berbeda ditunjukkan Dalam sektor Pertambangan. PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) mengalami kenaikan tiap tahunnya baik dari harga saham maupun nilai saham. pada tahun 2019 memiliki harga saham senilai 840 dan pada tahun 2020 memiliki harga saham senilai 1935 yang mengalami peningkatan sebesar 130,3 persen (%). lalu pada tahun 2021 memiliki harga saham 2250 yang mengalami peningkatan kembali sebesar 16,28 persen (%).

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori Teori Agensi

Menurut Jensen dan Meckling (1976), teori keagenan adalah rancangan yang menjelaskan hubungan kontetual antara principal dan agen, yaitu antara dua orang ataupun lebih, sebuah kelompok ataupun organisasi. Pihak principal ialah pihak yang berhak mengambil sebuah keputusan untuk masa depan perusahaan dan memberikan tanggung jawab kepada pihak lain (agen).

Principal dan agen memiliki kepentingan mereka sendiri, yang kerap kali kepentingan keduanya tidak memiliki kesamaan. Alasan konflik kepentingan antara principal dan agen akan terus meningkat, dikarenakan principal yang jarang atau bahkan tidak melakukan monitoring kegiatan agen setiap hari. Sebaliknya, dapat dipastikan agen dapat memiliki banyak informasi penting mengenai kemampuan diri, lingkungan kerja dan bahkan organisasi secara keseluruhan. Hal ini dapat memicu terjadinya asimetri informasi yaitu ketidakseimbangan informasi antara principal dan agen dalam perusahaan atau organisasi.

Agen diharapkan dapat ikut berpartisipasi dalam proses penyusunan anggaran dan memberikan informasi yang khusus mengenai keadaan unit organisasi, dengan demikian hal ini meminimalisir agen untuk melakukan asimetri informasi yang dapat merugikan perusahaan atau organisasi. Tapi kemauan dari principal tidak akan selalu sama dengan agen sehingga hal ini dapat memicu terjadinya konflik. Agen yang cenderung memberikan informasi yang tidak tepat agar anggaran dapat mudah dicapai sehingga rewards akan diberikan sesuai dengan pencapaian anggaran tersebut.

Return Saham

Tujuan investor dalam berinvestasi adalah memaksimalkan return, tanpa melupakan faktor resiko investasi yang harus dihadapinya. Return merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung resiko atas investasi yang dilakukannya (Tandelilin, 2017:113). Return saham diartikan sebagai penghasilan yang diperoleh selama periode investasi per sejumlah dana yang diinvestasikan dalam bentuk saham (Boediono, 2000).

Return On Investment

Return On Investment (ROI) yaitu pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan (Sartono, 2010: 123). Semakin tinggi rasio ini, semakin baik keadaan suatu perusahaan. Hansen & Mowen (2009) mengemukakan bahwa Return On Investment (ROI) adalah alat ukur yang sangat umum digunakan untuk mengukur kinerja pusat investasi. ROI lebih baik daripada earnings karena laba dari kegiatan operasi perusahaan saja yang dipertimbangkan. ROI merupakan salah satu indikator keuangan terpenting dari perusahaan.

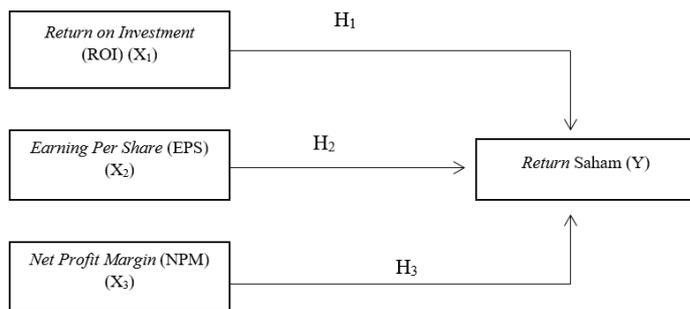
Earning Per Share

Earning Per Share (EPS) adalah rasio antara laba bersih setelah pajak dengan jumlah lembar saham (Darmadji dan Fakhrudin, 2012: 154). Earning per share (EPS) merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan. Menurut Samsul (2006: 167), membeli saham berarti membeli prospek perusahaan, itu tercermin pada laba perusahaan. Ukuran absolut dari pendapatan perusahaan tidak dapat menunjukkan kinerja keuangan yang sebenarnya. Oleh karena itu para pemegang saham lebih tertarik dengan perubahan pendapatan relatif terhadap faktor lain (Cudia & Manaligod, 2011).

Net Profit Margin

Net Profit Margin (NPM) menunjukkan tingkat pengembalian keuntungan bersih terhadap penjualan bersih. Nilai Net Profit Margin (NPM) semakin meningkat berarti kinerja perusahaan semakin baik serta keuntungan yang diperoleh pemegang saham akan semakin meningkat (Putra dan Kindangen: 2016).

Kerangka Penelitian



METODE

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi, yaitu teknik pengambilan data yang diperoleh oleh dokumen-dokumen. penulis memilih lokasi penelitian di perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 dan pengambilan data melalui website resmi masing-masing perusahaan dengan memilih objek penelitiannya, yaitu penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 dari tahun 2019 sampai 2021.

PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Statistik deskriptif berfungsi untuk memberikan deskripsi mengenai data-data dari setiap variable yang diperoleh. Pada statistik deskriptif ini data-data tersebut meliputi mean (rata-rata), median (nilai tengah), standard deviation (standar deviasi), minimum (nilai minimum), maximum (nilai maksimum), dan sum (jumlah). Untuk hasil deskripsi data pada variabel-variabel penelitian yang diambil secara terperinci dapat dilihat dalam tabel dibawah sebagai berikut:

Tabel 1

Statistik Deskriptif

		ROI	EPS	NPM	RS
N	Valid	60	60	60	60
	Missing	0	0	0	0
Mean		0.0173	327.7917	73.7621	0.2473
Median		0.0172	208.1766	76.1033	0.0997

Std. Deviation	0.0071	330.3208	14.9398	0.7233
Minimum	0.0007	2.3924	37.6717	-0.4614
Maximum	0.0313	1158.7898	129.5447	3.8664
Sum	1.0356	19667.5021	4425.7264	14.8380

Sumber : Eviews 12. Diolah Peneliti,2023

TABEL 2

HASIL UJI REGRESI LINIER BERGANDA

Dependent Variable: RS				
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)				
Date: 09/30/20 Time: 14:17				
Sample: 2015 2019				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 12				
Total panel (balanced) observations: 60				
Linear estimation after one-step weighting matrix				
White cross-section standard errors & covariance (d.f. corrected)				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.321542	0.162512	1.978573	0.0541
ROI	27.47942	9.619901	2.856518	0.0065
EPS	-8.83E-05	9.76E-05	-0.904772	0.3705
NPM	-0.007527	0.001921	-3.917926	0.0003
MVA	6.97E-16	2.72E-16	2.566547	0.0138
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Weighted Statistics				
R-squared	0.318944	Mean dependent var		0.572878
Adjusted R-squared	0.086766	S.D. dependent var		0.906494
S.E. of regression	0.781484	Sum squared resid		26.87158
F-statistic	1.373705	Durbin-Watson stat		2.829221
Prob(F-statistic)	0.202738			
Unweighted Statistics				

R-squared	0.098233	Mean dependent var		0.247000
Sum squared resid	27.85277	Durbin-Watson stat		2.780370

Pengaruh Return on Investment (ROI) Terhadap Return Saham

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dari hipotesis pertama pada penelitian ini yaitu Return on Investment (ROI) berpengaruh positif signifikan terhadap Return Saham dinyatakan bahwa hipotesis pertama ini diterima. Dapat dilihat bahwa hasil dari variabel ROI diketahui koefisien regresi bernilai sebesar 2,857 lebih besar dari nilai t tabel 2,004 dan nilai signifikan lebih kecil dari nilai 0,05 yaitu sebesar 0,0065. Yang artinya ketika return on investment (ROI) mengalami peningkatan, maka return saham pun akan mengalami peningkatan.

Pengaruh Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dari hipotesis kedua pada penelitian ini yaitu Earning Per Share (EPS) tidak berpengaruh terhadap Return Saham dinyatakan bahwa hipotesis kedua ini ditolak. Dapat dilihat bahwa hasil dari variabel EPS diketahui koefisien regresi bernilai sebesar -0,905 lebih kecil dari nilai t tabel 2,004 dan nilai signifikan lebih kecil dari nilai 0,05 yaitu sebesar 0,3705. Yang artinya ketika earning per share (EPS) mengalami peningkatan maupun penurunan, maka return saham pun tidak terpengaruh.

Pengaruh Net Profit Margin (NPM) Terhadap Return Saham

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dari hipotesis ketiga pada penelitian ini yaitu Net Profit Margin (NPM) berpengaruh negatif signifikan terhadap Return Saham dinyatakan bahwa hipotesis ketiga ini diterima. Dapat dilihat bahwa hasil dari variabel NPM diketahui koefisien regresi bernilai sebesar -3,918 lebih besar dari nilai t tabel 2,004 dan nilai signifikan lebih kecil dari nilai 0,05 yaitu sebesar 0,0003. Yang artinya ketika net profit margin (NPM) mengalami peningkatan, maka return saham pun akan mengalami penurunan.

KESIMPULAN

Return on Investment (ROI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima, yang artinya bahwa ROI berpengaruh terhadap return saham dan dapat digunakan untuk memprediksi return saham.

Earning Per Share (EPS) tidak berpengaruh terhadap Return Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua ditolak, yang artinya bahwa EPS tidak berpengaruh terhadap return saham dan tidak dapat digunakan untuk memprediksi return saham.

Net Profit Margin (NPM) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga diterima, artinya bahwa NPM berpengaruh terhadap return saham dan dapat digunakan untuk memprediksi return saham.

Daftar Pustaka

- Afriani, R. I., & Wiguna, E. D. (2021). **Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Investment Dan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Moderating Terhadap Return Saham**. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(2), 243-253.
- Agus Sartono. 2010. **Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi**. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE
- Ahyar, H., Maret, U. S., Andriani, H., Sukmana, D. J., Mada, U. G., Hardani, S.Pd., M. S., Nur Hikmatul Auliya, G. C. B., Helmina Andriani, M. S., Fardani, R.A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). **Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif** (H. Abadi (ed.); Issue March). CV. Pustaka Ilmu.
- Alwi, Z, I. (2003). **Pasar Modal Teori dan Aplikasi**, Edisi Pertama. Jakarta: Penerbit Yayasan Pancur Siwah.
- Andari,Yan, Rina Arifati dan Rita Andini .2016. **"Pengaruh Perputaran Barang Jadi, Arus Kas, Piutang, Dan Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di BEI Periode 2009- 2014"**. *Jurnal Akuntansi*, Vol.2 No.2 Maret 2016.
- Ansofino, dkk. 2016. **Buku Ajar Ekonometrika**. Yogyakarta : Deepublish.
- Aryanti, A., & Mawardi, M. (2016). **Pengaruh ROA, ROE, NPM dan CR terhadap Return Saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)**. *I-Finance: a Research Journal on Islamic Finance*, 2(2), 54-71.
- Boediono.(2000). **Ekonomi Internasional .FEB UGM**. Yogyakarta: BFFE Yogyakarta
- Brigham, F. E. & Houston, F. J. (2010). **Fundamentals of Financial Management**. *Terjemahan: Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Budiastuti, Dyah dan Agustinus Bandur. 2018. **Validitas Dan Reliabilitas Penelitian Dengan Analisis dengan NVIVO, SPSS dan AMOS**. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Cudia, C. P. & Manaligod, G. T. (2011). **EPS As A Measure Of Intercompany Performance: Philippine Evidence**. *Journal of International Business Research*. Vol 10 (1), Januari 2011. Hal 79-90.
- Darmadji, T. & Fakhrudin, H. M. (2012). **Pasar Modal di Indonesia (Pendekatan Tanya jawab)**. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, Ayu Sri Mahamatma dan Ary Wirajaya, 2013, **Pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan**, *Ejurnal akuntansi Universitas Udayana*, ISSN 2302-8556
- Fahmi, I. (2014). **Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal**. Edisi Pertama. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fahmi, Irham. (2012). **Pengantar Pasar Modal**. Bandung: Alfabeta
- Hanafi, Mahduh dan Abdul Halim, 2012, **Analisis Laporan Keuangan**. Yogyakarta: (UPP) STIM YKPN.
- Hanson, D. R. & Mowen, M. M. (2009). **Akuntansi Manajerial Buku 1**. Edisi Kedelapan. *Terjemahan oleh Denny Arnos Kwary*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hartono, Jogyianto. 2014. **Teori Portofolio dan Analisis Investasi**. BPFE: Yogyakarta

Hartono, Jogyanto. 2017. **Teori Portofolio Dan Analisis Investasi**. Edisi Kesepuluh. Yogyakarta:BPFE

Hidayat, Azhari, 2014, **Pengaruh kebijakan hutang dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan**. *Jurnal Ekonomi*. Vol. 1 No. 1

Husnan, S. (2009). **Dasar-dasar Teori Portofolio & Analisis Sekuritas**. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Imam, Ghozali. 2016. **Aplikasi Analisis Multivariate: Dengan Program IBM SPSS23**. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Janitra, P. V. V., & Kesuma, I. K. W. (2015). **Pengaruh EPS, ROI Dan EVA Terhadap Return Saham Perusahaan Otomotif Di BEI** (*Doctoral dissertation*, Udayana University).

Jogyanto, H.M. (2010). **Teori Portofolio dan Analisis Investasi**. Edisi Ketujuh. BPFE. Yogyakarta.

Jogyanto. (2014). **Teori Portofolio dan Analisis Investasi**. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Laulita, N. B., & Yanni, Y. (2022). **Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Return Saham pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks LQ45**. *YUME: Journal of Management*, 5(1), 232-244.